

YESUS BERJALAN DI ATAS AIR

MAT 14:22-33 (BND MRK 6:45-52, YOH 6:16-21)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus memerintah murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului-Nya ke seberang. Dan menyuruh orang banyak pulang.	22			
Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa	23	Orang banyak pulang	23	
		Murid ketakutan karena perahunya diombang-ambingkan angin	24	+
Yesus mendatangi murid-muridNya	25			
Yesus berjalan di atas air	26	Murid-murid berteriak ketakutan	26	
Yesus menenangkan murid-murid-Nya	27			
		Petrus meminta Yesus memerintahkannya untuk datang kepada-Nya dengan berjalan di atas air	28	-
Yesus memanggil Petrus	29	Petrus mengikuti perintah Yesus		
		Petrus ketakutan merasakan tiupan angin sehingga ia berteriak minta tolong kepada Yesus	30	-
Yesus segera menolong Petrus dan menegur Petrus yang kurang percaya.	31			
Yesus dan Petrus naik ke perahu, angin reda	32			
		Orang-orang yang di atas perahu menyembah Yesus dan mengakui Yesus adalah anak Allah	33	

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus memerintahkan murid-muridNya pergi.	22-23	
II	Yesus menenangkan murid-muridNya	24-28	Penerapan B
III	Yesus adalah anak Allah	29-33	Penerapan C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA
Yesus datang menolong (ayat 27)

POKOK CERITA KELAS KECIL
Tidak ragu percaya Yesus (ayat 31)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Menolong anak mengetahui dan merasakan pertolongan Yesus

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

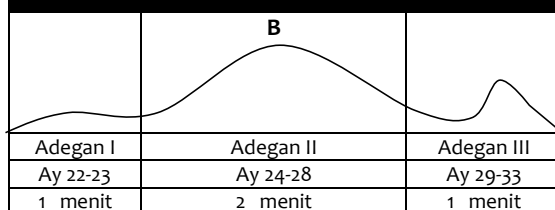
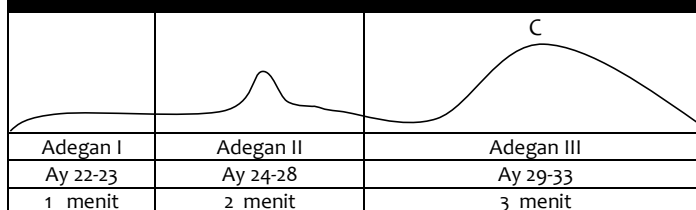
Menolong anak mengetahui dan merasakan kehadiran Yesus dalam hidupnya

PENERAPAN KELAS BALITA

Pada saat kita ketakutan, Yesus akan hadir menolong. Ternyata Yesus tidak membiarkan murid-muridNya ketika mereka berteriak minta tolong kepadaNya. Yesus segera menolong mereka, bukan hanya murid-muridNya yang ditolong tetapi kita juga akan ditolong ketika kita berteriak minta tolong kepada Yesus.

PENERAPAN KELAS KECIL

Ketika Petrus merasa takut dia berteriak minta tolong kepada Yesus, Petrus percaya bahwa Yesus pasti sanggup menolongnya. Kita pun ketika merasa takut, tidak perlu ragu untuk minta tolong kepada Yesus. Karena Yesus yang kita percaya sungguh Dia anak Allah yang berkuasa dan kepadaNya kita selalu meminta pertolongan. Yesus senang ketika kita sungguh percaya kepadaNya dan mau menyembah hanya kepadaNya.

ANALISA GRAFIK**GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)****Grafik Kelas Kecil (Asumsi Cerita 6 menit)****SELUK BELUK GAMBAR**

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR / ADEGAN
1	Murid-murid Yesus naik ke atas perahu, orang banyak pergi meninggalkan Yesus. Yesus sedang berjalan seorang diri menuju bukit untuk berdoa.
2	Perahu yang ditumpangi murid-murid Yesus di tengah danau dilanda ombak besar. Ketika perahu murid-murid Yesus dilanda ombak besar mereka ketakutan, mereka takut tenggelam.
3	Belum selesai masalah angin tiba-tiba mereka melihat Yesus berjalan di atas air mendekati perahu itu. Mereka tambah takut karena mereka menyangka bahwa yang sedang berjalan di atas air itu adalah hantu sehingga mereka berteriak ketakutan, namun Yesus menenangkan mereka. Yesus meminta mereka supaya tidak takut, mendengar suara Yesus, murid-murid mulai tenang dan tidak takut lagi. Petrus bahkan meminta supaya Yesus memerintahkan dia untuk berjalan juga diatas air untuk menjumpai Yesus.
4	Yesus yang berjalan di atas air dan Petrus yang turun dari perahu. Yesus menyuruh petrus untuk datang menjumpai Dia, Petrus pun turun dari perahu dan berjalan di atas air untuk menjumpai Yesus. Sementara Petrus berjalan tiba-tiba ia merasa takut terhadap tiupan angin sehingga ia mulai tenggelam. Petrus akhirnya berteriak minta tolong kepada Yesus. Petrus percaya akan pertolongan Yesus, dan kepercayaan Petrus kepada Yesus sungguh terbukti. Yesus segera menolong Petrus. Yesus memegang tangan Petrus dan mereka segera naik ke atas perahu, angin pun segera berhenti. Pantai menjadi tenang dan semua orang di atas perahu mengakui Yesus sungguh anak Allah. Mereka semua menyembah Yesus.

ULELEAN BASA TORAYA

Parannu tongan tu Puang Yesu ungkamasei tau buda. Nasuami tu anak gurunna kende langan lopi na dolo lian sambali'na, nasua dukami Puang sule tu to buda. Malemi tu Yesu misa-misai langan tanete massambayang. Attu ia duka to marassan tu passikkolana ma'lopi. Pakalan saemi tu bombang unseno-senoi tu lopinna natae' namale, ia moto anna matakum' mo tu passikolana. Tae' nakilalai kumua ia tu Puang Yesu tontong untiroi sia ungkumpai.

Apa natandai Yesu tu apa dadi lako anak passikolana la moto tae'na sa'biangan-Ni. Mengkalaomi tu Yesu namale umpelambi'l. Ia tonna tiromi, tiramban nasangmi sia nasanga bombo ia tu Puang Yesu. Mandumi matakum' solanasang na metamba-tamba. Nakuami Yesu : da' mi matakum', Akumo te. Ma'kadami tu Petrus nakua: o Puang iake kamu tonganmo, suana' angku male mati' untete uai tasik. Nasuami Yesu tu Petrus mengkalao dao mai lopi, nama' lingka untete uai tasik. Tirambanmi tu Petrus sia lendu' masannangna.

Apa ia tonna tiro mi tu angin kapua matakum' mi, na kumarrak-marrak belanna tallanmo, nakua mi : o Puang tunduina'. Ussoronganmi limanna tu Yesu natoei anna angkaranni. Sia nakua ungkuanni ma'apari ammu matakum'ra? Kilalai sia patonganni kumua tontongna', ma'dioren sisolangko, iamoto da'mu matakum'. Kende mi langan lopi sia radan dukamo tu angin. Sangsaeammi tu passikolana, tukku umpennoloi, nakua manassa kamu tonganmo tu anak na Puang Matua. Ia tonna rampo lako Genesaret narangimi to buda, nasae umbai tu mintu' to masaki anna pamalekei Puang Yesu.

LAGU PENDUKUNG

"Puang Yesu Untete Uai Tasik" (Matius 14:22-36)

Do=c 4 ketuk

Cipt. Rannu Kobong

||: 0 3 | 5 5 5 6 5 3 | 6 6 6 1 5
1 Ma- ras-san pa ma' lo- pi a - nak gu-run - Na
Na ti- ro mi lan ta- sik den Pu-ang Ye - su
2 Me - 'rrok-ko mi tu Pe - trus la - un te - te uai
Ti - ram-ban tu pe-naan-na na ma' pa- ron-do

0 3 | 5 5 5 6 5 3 | 3 3 2 1 2 || 2 2 1
1. Na se - no - se - no bombang a - ngin ka - pu - a
Ti - ram-ban mi un - ti - roi nte- te uai ta - sik
2. Na - sa - nga la ma' - ling - ka la - ko Gu - run na
Ku - mar-rak mi tu Pet - rus sa - ba' tal- lan mo

||: 0 5 | 6 6 1 6 5 3 | 2 2 2 3 3
1. Na - sa - nga l - a bom - bo tu Pu - ang Ye - su
Me - ba - li mi tu Pe - trus sua - na' ma - ti' Puang
2. Ti - ka - ra Pu - ang Ye - su 'ssorong li - man Na
l - an ta ma' - pa - tongan la' - ka' la - ko Puang

0 5 | 6 6 1 6 5 3 | 2 2 3 2 1 :||
1. Ma' - ka - da Pu - ang Ye - su : "mi ma - ta - ku' - ra?"
Na - kua mi Pu - ang Ye - su : "ma - le mo - ko mai!"
2. Ma' - ka - da Pu - ang Ye - su : "am - mu ba - ta ra?"
Ma - nas - sa la - sa la ma', sa - e' la - ko - na

Lagu hasil Lokakarya Etnomusikologi 2016 @ PP SMGT

AKTIVITAS

Untuk Balita: Melipat Kertas menjadi perahu bersama orang tua. Kemudian Anak dan Orang tua dipandu oleh Guru Sekolah Minggu menceritakan dengan sederhana peristiwa yang dialami oleh murid-murid Tuhan Yesus di Danau Galilea. Cara membuat perahu dari kertas: ambil kertas (bisa kertas bekas), lipat 2 kebawah (membentuk persegi panjang) ingat bagian yang terbelah 2 belum dilipat. Lipat 2 kesamping membentuk persegi panjang sehingga nampak garis tengahnya. Buka kembali kertasnya Sudut kanan dan kiri di bawah lipatan dilipat ke dalam sejajar garis tengah sehingga membentuk segi tiga. Bagian kertas yang terbelah 2 sisi, yang satu dilipat menutupi bagian atas segitiga. Lakukan hal yang sama pada sisi yang satu, arah yang berlawanan (ingat lipatan sejajar). Buka lipatan bentuk segi empat sama sisi, bagian yang terbuka dilipat membentuk segi tiga, kemudian bagian yang belum dilipat dilipat juga menjadi segitiga. Ulangi melakukan lipatan membentuk segi empat sama sisi, bagian yang terbuka dilipat membentuk segi tiga, kemudian bagian yang belum dilipat dilipat juga menjadi segitiga. (lima sudut berkumpul buka akan berbentuk kapal.

Anak Kecil : Menggambar sederhana perahu yang diamuk angin di danau Galilea. Siapkan juga crayon atau alat tulis warna lainnya untuk membangkitkan kreativitas mereka memberi warna terhadap gambar mereka.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Diharapkan guru sekolah minggu mau melakukan persiapan bersama. Sebelum persiapan baca secara seksama tabel persiapan dan ikuti tahapannya.
2. Upayakan mempersiapkan dengan baik gambar yang akan digunakan sebagai alat peraga untuk bercerita
3. Latihlah bercerita dengan menggunakan gambar supaya gambar tidak tertukar saat bercerita di depan anak.
4. Sebelum bercerita guru sebaiknya menghayati :
 - a. Apakah saya selalu minta tolong kepada Yesus ketika saya merasa takut?
 - b. Sungguhkah saya percaya bahwa hanya Yesus yang sanggup menolong saya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Untuk memulai cerita guru menggunakan pendahuluan yang dapat menarik perhatian anak. Berikut contoh pendahuluan yang bisa digunakan bisa menggunakan pendahuluan berikut:
 - a. Pendahuan untuk anak Indria; minta anak-anak membayangkan apa yang terjadi jika tiba-tiba di tengah laut datang ombak besar menerpa kapal yang sedang mereka tumpangi? (minta satu anak untuk memberi respon)
 - b. Pendahuluan untuk anak kecil; tanyakan siapa yang pernah melihat kapal yang hampir tenggelam?
2. Lanjutkan cerita dengan adegan 1 (**Perlihatkan gambar 1**). Ceritakan gambar yang ada.
3. Ketika sampai pada adegan 2 (**penerapan anak Indria**), gunakan gambar 2 ceritakan detail-detail gambar dan. Imajinasikan bagaimana murid-murid berteriak ketakutan ketika melihat Yesus sedang berjalan di atas air. Ambil gambar 3 ceritakan bagaimana ketika Yesus menyuruh mereka untuk tenang dan tidak usah takut. (Guru berimajinasi menggunakan bahasa anak Indria di sini, dan menceritakan gambar secara detail kepada anak-anak). Sampaikan penerapan secara tertentun dalam cerita kepada anak Indria.
4. Lanjutkan adegan 3 (**penerapan anak Kecil**), untuk anak indria adegan ini sebagai penyelesaian dari masalah yang terjadi (akhir cerita). Untuk anak Kecil disini guru berimajinasi dan menggunakan gambar 4 ceritakan detail-detail gambar. Imajinasikan bagaimana Yesus memegang tangan Petrus dan mereka naik ke atas perahu. Ternyata sungguh Yesus anak Allah, Yesus berkuasa atas alam dan semua orang mengakui Yesus sebagai anak Allah, Yesus adalah Tuhan sehingga mereka semua yang melihat kejadian itu menyembah Yesus. **Sampaikan penerapan secara tertentun kepada anak kecil pada adegan ini.** Segera akhiri cerita ketika sudah menyampaikan penerapan.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Matius 14 : 27
Yesus berkata ... : "Tenanglah! ... jangan takut!"

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Matius 14 : 27
Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"